

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Karakteristik responden dari penelitian ini di dominasi oleh kelompok usia 40-44 tahun yakni 19 orang (19,8%) dengan jenis kelamin perempuan yang lebih banyak yaitu 54 orang (56,2%). Jika dilihat berdasarkan alamat, responden paling banyak dari RT 01 RW 07 sebanyak 19 rumah (19,8%), dan penderita DBD di RW 7 ditemukan sebanyak 4 orang pada tahun 2021.
2. Mayoritas lingkungan rumah responden memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi dan berisiko terjadinya penularan DBD yakni sebanyak 92 rumah (95,8%).
3. Suhu udara di lingkungan RW 07 Desa Bergas Kidul mayoritas tergolong tidak berisiko DBD yaitu sebanyak 50 rumah (52,1%).
4. Rumah responden di RW 07 Desa Bergas Kidul yang tidak memiliki kawat kasa di ventilasi rumah dan berisiko DBD sebanyak 52 rumah (54,2%).
5. Rumah yang memiliki barang bekas di RW 07 masih cukup banyak yakni sebanyak 48 rumah (50%) dan barang bekas yang ditemukan seperti ban bekas, kardus bekas, dan gelas/botol air mineral.
6. Keberadaan jentik di RW 7 dikategorikan tidak berisiko DBD pada 67 rumah (69,8%), tetapi masih ditemukan jentik nyamuk di beberapa TPA seperti ban-ban bekas yang dapat menampung air hujan di sekitar rumah, dan masih ditemukan pula jentik-jentik nyamuk di bak mandi rumah warga.

B. Saran

1. Bagi Ketua RW 07 Desa Bergas Kidul

Sebaiknya untuk kedisiplinan warga dalam hal kebersihan lingkungan bisa lebih ditingkatkan untuk mengurangi angka kejadian DBD di Desa Bergas Kidul, terlebih di lingkungan RW 07.

2. Bagi masyarakat RW 07 Desa Bergas Kidul

a. Sebaiknya masyarakat bisa lebih memperhatikan tingkat kelembaban dalam rumah. Untuk mengurangi kelembaban yang terlalu tinggi, masyarakat dapat memasang genteng kaca dan membuka semua jendela setiap pagi sehingga sinar matahari yang masuk ke rumah lebih banyak.

b. Sebaiknya program dawis, dan bank sampah di RW 7 terus dilaksanakan untuk mengurangi keberadaan sampah, dan barang-barang bekas yang bisa menjadi tempat perkembangbiakan bagi nyamuk khususnya nyamuk *aedes aegypti*.

c. Menggerakkan kader jumantik untuk lebih aktif dalam pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk, serta mengedukasi masyarakat supaya rutin pelaksanaan PSN di lingkungan RW 07 Desa Bergas Kidul.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan determinan lingkungan lainnya yang berisiko untuk terjadinya DBD, pelaksanaan penelitian sebaiknya dalam waktu yang bersamaan di semua lokasi penelitian, dan dilakukan analisis lebih lanjut supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.